



TREN POSITIF: Wisman berjalan di kawasan Malioboro, kemarin (4/6). Menguatnya nilai tukar dolar terhadap rupiah mendorong peningkatan lama tinggal.

Dolar Menguat, Lama Tinggal Wisman Naik

Dari 1,77 Menjadi 2,22 Malam per April

JOGJA - Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jogja mencatat tren positif di sektor pariwisata. Lama tinggal wisatawan mancanegara (wisman) pada hotel berbintang maupun nonbintang meningkat pesat mencapai 2,22 malam.

Kepala BPS Kota Jogja Joko Prayitno mengatakan, angka itu berdasarkan hasil pendataan pada April lalu. Naik dibandingkan pada Maret yang hanya 1,77 malam. Kenaikan juga terjadi pada hotel nonbintang, pada Maret wisman

menghabiskan waktu menginap di hotel melati selama 1,72 malam. Kemudian naik menjadi 1,82 malam pada April.

"Kalau dilihat memang tamu asing naik dari tingkat penggunaan kamar hotel," ujar Joko saat dikonfirmasi, kemarin (4/6).

Dia menyebut, kenaikan lama tinggal wisman di Kota Jogja disebabkan oleh nilai tukar dolar terhadap rupiah yang semakin menguat. Sehingga mata uang asing memiliki nilai yang lebih berharga jika dibelanjakan.

Ketua DPD Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIJ Bobby Ardiyanto Setyo Adji menyampaikan,

kenaikan nilai tukar dolar dapat memiliki dampak ganda. Di satu sisi menaikkan kunjungan wisman. Namun di sisi lain juga membuat biaya operasional membengkak.

Bobby mengingatkan, masa libur musim panas pada Juni hingga September kunjungan wisman ke Jogjakarta berpotensi meningkat. Oleh karena itu, baik pelaku wisata maupun pemerintah daerah harus mulai bersiap.

Menurutnya ada beberapa poin yang harus segera dipersiapkan. Misalnya harus ada stabilitas aksesibilitas di tengah dinamika perubahan jadwal dan efisiensi biaya

avtur pada maskapai penerbangan. Lalu wajib ada optimalisasi terhadap pengelolaan destinasi prioritas seperti Borobudur.

Selain itu, diperlukan pula peningkatan standar keselamatan untuk meningkatkan kepercayaan wisman terhadap destinasi wisata di Indonesia. Lantaran sebelumnya sempat ada kecelakaan di destinasi wisata Gunung Bromo, Jawa Timur.

"Safety dan pelayanan prima tentunya menjadi bagian yang perlu menjadi penekanan di tengah dinamika pariwisata yang masih seperti ini," tegas Bobby. (inu/wia/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005